

## BAB VI

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Nuraini merupakan seorang pelaku seni yang pada saat umur 5 tahun sudah mengikuti tarian Jepang dan belajar tari-tari Padang pada saat remaja, dari proses belajar tari ini Nuraini saat merantau ke Desa Bukit Perentak Nuraini diperintahkan untuk menggali tari-tari tradisi yang berada di Desa tersebut. Dengan pengalamannya tersebut dan Nuraini juga merupakan lulusan dari Sekolah Guru A, sehingga Nuraini diangkat menjadi guru honor di Desa Bukit Perentak. Dari pengalamannya ini tari-tari hasil tata ulang Nuraini sering mengikuti acara pentas seni, mengisi acara dan untuk penyambutan tamu.

Adapun tari-tari tata ulang Nuraini yaitu tari *Kipas Perentak*, tari Tauh, tari Kecimpung Ambai, tari Skin, dan lain-lainnya. Tari-tari tata ulang Nuraini ini banyak mengikuti lomba-lomba tari daerah, festival dan mengisi acara-acara besar di Bangko dan juga tari tata ulang Nuraini ini menjadi bahan repertoar di Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Sehingga dari beberapa penjelasan di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti Nuraini.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Bangko diharapkan bisa belajar tari-tari yang sudah di tata ulang Nuraini, agar tari-tari tersebut tidak punah dengan perkembangan zaman.
2. Bagi perangkat Desa Perentak agar dapat mengenal juga tentang kesenian yang sudah ditata ulang Nuraini dan mengenal ke masyarakat agar tidak punah dengan perkembangan zaman.
3. Bagi pemerintah Bangko terus mengekspos tentang kesenian yang sudah ditata ulang Nuraini dengan cara ditampilkan kembali pada acara Festival kesenian di Bangko